

25

Hadist-Hadist
Pernikahan



Hamzah Alfarisi

 alfarisi_hamzah

PENTING

Hak cipta hanyalah milik Allah. Tapi jika Anda membagikan E-Book ini tanpa seizin penulis, maka ilmunya bisa jadi tidak berkah....




25

Hadist-Hadist

Pernikahan

Hamzah Alfarsi

 **alfarsi_hamzah**

25 HADIST-HADIST PERNIKAHAN

©2020, Hamzah Alfarisi

Penulis: **Hamzah Alfarisi**

Desain Sampul & Layout:

Hamzah Alfarisi

Ilustrasi:



Alfarisi Hamzah



Hamzah Alfarisi



Kata Pengantar



Alhamdulillah haqqa hamdih, as-sholatu wassalamu ala sayyidina al-mustafa, wa alihi, wa ashhabihhi ajma'in.

Segala puji milik Allah dengan hakikat pujian. Sholawat dan salam kepada Nabi Yang Terpilih, kepada keluarga, dan sahabat seluruhnya.

Hadist-hadist ini kami kumpulkan berdasarkan tahapan-tahapan dalam pernikahan mulai dari memilih calon pasangan, khitbah, menikah, berkeluarga, bersikap kepada keluarga, anak, dan perceraian.

Tentu hadist ini membutuhkan syarah (penjelasan) yang lebih mendalam untuk memahaminya secara komprehensif. Oleh karena itu, bagi para pembaca disarankan untuk membaca

referensi-referensi yang lain. Semoga pada kesempatan yang lain kami dapat memberikan faidah, dan penjelasan 25 hadist ini dari berbagai ulama ulama hadist yang kompeten. *Amin*

Hamzah Alfarisi



Daftar Isi



- Memilih Calon Istri dan Suami
- Wanita Subur
- Khitbah
- Anjuran Khitbah
- Menikah Itu Sunnah Nabi SAW
- Anjuran Menikah
- Mengabarkan Pernikahan
- Mahar yang Ringan
- Mahar
- Tanggungjawab Suami
- Nafkah Lahir
- Nafkah Batin
- Bersikap Baik
- Kewajiban Suami
- Kewajiban Istri
- Izin Suami
- Bersikap Adil
- Cemburu



_____ ☐ ☐ ☐

Doa Berhubungan Intim

Bersetubuh saat Haid

Larangan Memukul

Kesucian Anak

Anak Sholih

Nama Anak "Muhammad"

Cerai

 alfarisi_hamzah



1

Memilih Calon Istri dan Suami

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: (تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا، وَلِحَسَبِهَا،
وَلِجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبْتُ يَدَاكَ)
مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مَعَ بَقِيَّةِ السَّبْعَةِ.

Dari Abu Hurairah *radliallahu 'anhuma*,
Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*
bersabda: “Seorang perempuan dinikahi
karena empat aspek, karena hartanya,
kedudukannya, kecantikannya, dan
agamanya. Pilihlah yang beragama,
maka kamu akan beruntung, (jika tidak

semoga kamu) menjadi miskin.
Muttafaqun 'alaih beserta tetapnya
Imam Tujuh (*Bulūgu Al-Marām*, Hlm 208).





2

Wanita Subur

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي أَصَبْتُ امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ
وَجَمَالٍ وَإِنَّهَا لَا تَلِدُ أَفَاتَزَوَّجُهَا قَالَ لَا تُنِّمَ أَتَاهُ الثَّانِيَّةُ
فَنَهَاهُ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّالِثَةُ فَقَالَ تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ فَإِنِّي
مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأُمَمَ

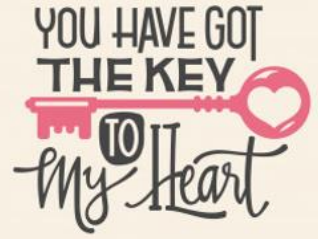
Dari Ma'qil bin Yasar, ia berkata: seorang laki-laki datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, lalu berkata; "Sesungguhnya aku mendapati seorang wanita yang mempunyai keturunan yang baik dan cantik, akan tetapi dia mandul, apakah aku boleh

menikahnya?" Beliau menjawab: "Tidak." Kemudian dia datang lagi kedua kalinya dan beliau melarangnya, kemudian ia datang ketiga kalinya lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Nikahkanlah wanita-wanita yang penyayang dan subur (banyak keturunan), karena aku akan berbangga kepada umat yang lain dengan banyaknya kalian." (HR. Abu Daud).

**YOU
♥ COMPLETE
ME**



3



Khitbah

أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ
بَعْضٍ وَلَا يَخْطُبَ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَتْرَكَ
الْخَاطِبُ قَبْلَهُ أَوْ يَأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ

Ibnu Umar *radliallahu 'anhuma* berkata,
"Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* telah
melarang sebagian kalian untuk menjual
beli atas jual beli saudaranya. Dan
janganlah seseorang meminang atas
pinangannya yang lain hingga ia
meninggalkannya atau pun

menerimanya, atau pun ia telah diberi izin oleh sang peminang pertama." (HR. Bukhari).





4

Anjuran Khitbah

وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ الْمَرْأَةَ ، فَإِنْ
إِسْتَطَاعَ أَنْ يَنْظُرَ مِنْهَا مَا يَدْعُوهُ إِلَى نِكَاحِهَا ،
فَلْيَفْعَلْ) رَوَاهُ أَحْمَدُ ، وَأَبُو دَاوُدَ ، وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ ،
وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

Dari Jabir bahwa Rasulullah Shallallaahu
'alaihi wa Sallam bersabda: "Apabila
salah seorang di antara kamu melamar
perempuan, jika ia bisa memandang

bagian tubuhnya yang menarik untuk dinikahi, hendaknya ia lakukan." (HR Ahmad dan Abu Daud).



5



Menikah Itu Sunnah Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَمَلِهِ فِي السِّرِّ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَكُلُ اللَّحْمَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ فَحَمَدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ فَقَالَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ قَالُوا كَذَا وَكَذَا لَكِنِّي أَصَلِّي وَأَنَامُ وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

Dari Anas bahwa sekelompok orang dari kalangan sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi*

wasallam bertanya kepada istri-istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai amalan beliau yang tersembunyi. Maka sebagian dari mereka pun berkata, "Saya tidak akan menikah." Kemudian sebagian lagi berkata, "Aku tidak akan makan daging." Dan sebagian lain lagi berkata, "Aku tidak akan tidur di atas kasurku." Mendengar ucapan-ucapan itu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian beliau bersabda: "Ada apa dengan mereka? Mereka berkata begini dan begitu, padahal aku sendiri shalat dan juga tidur, berpuasa dan juga berbuka, dan aku juga menikahi wanita. Maka siapa yang saja yang membenci sunnahku, berarti bukan dari golonganku." (HR. Muslim).





6

Anjuran Menikah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

Dari Abdullah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai para pemuda, siapa di antara kalian yang telah memperoleh kemampuan menghidupi kerumahtanggaan, kawinlah. Karena sesungguhnya, pernikahan itu lebih

mampu menahan pandangan mata dan menjaga kemaluan. Dan, barangsiapa belum mampu melaksanakannya, hendaklah ia berpuasa karena puasa itu akan meredakan gejolak hasrat seksual." (HR. Muslim dan Bukhori)



7

Mengabarkan Pernikahan

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ وَأُضْرِبُوا عَلَيْهِ بِالْغِزْبَالِ.

Dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Umumkanlah pernikahan ini, dan tabuhlah rebana. " (HR. Ahmad)



8

Mahar yang Ringan

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْظَمُ النِّسَاءِ بَرَكَةً أَيْسَرُهُنَّ صَدَاقًا

Dari 'Aisyah bahwasannya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wanita yang paling tinggi keberkahannya adalah ia yang menetapkan ringan maharnya". (HR. Hakim)





9

Mahar

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ أَهَبُ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَّدَ النَّظَرَ فِيهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ طَاطَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَتْ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَزَوِّجْنِيهَا فَقَالَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ اذْهَبِي إِلَى أَهْلِكَ فَاَنْظُرِي هَلْ تَجِدُ شَيْئًا فَذَهَبَتْ ثُمَّ رَجَعَتْ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ

مَا وَجَدْتُ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْظُرْ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ حديدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتِمًا مِنْ حديدٍ وَلَكِنْ هَذَا إِزَارِي قَالَ سَهْلٌ مَا لَهُ رِداءٌ فَلَهَا نِصفُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصْنَعُ بِإِزَارِكَ إِنْ لَبِسْتَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ وَإِنْ لَبِسْتَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ مِنْهُ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى إِذَا طَالَ مَجْلِسُهُ قَامَ فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَلِّيًّا فَأَمَرَ بِهِ فَدْعِيَ فَلَمَّا جَاءَ قَالَ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا عَدَدَهَا فَقَالَ تَقْرُؤُوهِنَّ عَنْ ظَهْرِ قَلْبِكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ اذْهَبْ فَقَدْ مَلَكْتَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ هَذَا حَدِيثُ ابْنِ أَبِي حازِمٍ فِي حَدِيثِ زَائِدَةَ قَالَ انْطَلِقْ فَقَدْ زَوَّجْتُكَهَا فَعَلَّمَهَا مِنَ الْقُرْآنِ .





Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idi dia berkata; Seorang wanita datang menemui Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* seraya berkata; "Wahai Rasulullah, saya datang untuk menyerahkan diriku kepadamu." Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* melihat wanita tersebut dari atas sampai ke bawah lalu menundukkan kepalanya. Kemudian wanita tersebut duduk setelah melihat beliau tidak memberi tanggapan apa-apa, maka berdirilah salah seorang sahabatnya sambil berkata; "Wahai Rasulullah, jika anda tidak berminat dengannya, maka nikahkanlah saya dengannya." Beliau bersabda: "Adakah kamu memiliki sesuatu sebagai maskawinnya?" Jawab orang itu; "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Temuilah keluargamu, barangkali kamu mendapati sesuatu (sebagai maskawin)." Lantas dia pergi

menemui keluarganya, kemudian dia kembali dan berkata; "Demi Allah, saya tidak mendapatkan sesuatu pun." Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Cobalah kamu cari, walaupun hanya cincin dari besi." Lantas dia pergi lagi dan kembali seraya berkata; "Demi Allah wahai Rasulullah, saya tidak mendapatkan apa pun walau hanya cincin dari besi, akan tetapi, ini kain sarungku. -Kata Sahl; Dia tidak memiliki kain sarung kecuali yang dipakainya-. Ini akan kuberikan kepadanya setengahnya (sebagai maskawin) ". Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Apa yang dapat kamu perbuat dengan kain sarungmu? Jika kamu memakainya, dia tidak dapat memakainya, dan jika dia memakainya, kamu tidak dapat memakainya." Oleh karena itu, laki-laki tersebut duduk termenung, setelah agak

lama duduk, dia berdiri, ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* melihat dia hendak pergi, beliau menyuruh agar dia dipanggil untuk menemuinya. Tatkala dia datang, beliau bersabda: "Apakah kamu hafal sesuatu dari Al Qur'an?" Dia menjawab; "Saya hafal surat ini dan ini - sambil menyebutkannya- beliau bersabda: "Apakah kamu hafal di luar kepala?" Dia menjawab; "Ya". Beliau bersabda: "Bawalah dia, saya telah nikahkan kamu dengannya, dengan maskawin mengajarkan Al Qur'an yang kamu hafal." Ini adalah hadis Ibnu Abi Hazim. Dalam hadis Za'idah, dia menyebutkan sabda beliau; "Pergilah kepadanya, saya telah nikahkan kamu kepadanya, maka ajarilah dia surat dari Al Qur'an." (HR. Muslim).





10

Tanggungjawab Suami

حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْتَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عَشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّا قَدْ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا أَوْ قَدْ اشْتَقْنَا سَأَلَنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرْنَاهُ قَالَ ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَذَكَرْ أَشْيَاءَ أَحْفَظْهَا أَوْ لَا أَحْفَظْهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ.


Telah menceritakan kepada kami Malik bin Al Huwairits berkata, "Kami mendatangi Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* yang ketika itu kami masih muda sejajar umurnya, kemudian kami bermukim di sisi beliau selama dua puluh malam.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah seorang pribadi yang lembut. Maka ketika beliau menaksir bahwa kami sudah rindu dan selera terhadap istri-istri kami, beliau bersabda: "Kembalilah kalian untuk menemui istri-istri kalian, berdiamlah bersama mereka, ajari dan suruhlah mereka, " dan beliau menyebut beberapa perkara yang sebagian kami ingat dan sebagiannya tidak, "dan shalatlah sebagaimana kalian melihat aku shalat.

Jika shalat telah tiba, hendaklah salah seorang di antara kalian melakukan



adzan dan yang paling dewasa menjadi imam." (HR. Bukhari)

 alfarisi_hamzah



11




Nafkah Lahir

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ هِنْدَ بِنْتَ عُتْبَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ وَلَيْسَ يُعْطِينِي مَا
يَكْفِينِي وَوَلَدِي إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْهُ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ فَقَالَ
خُذِي مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدَكَ بِالْمَعْرُوفِ.

Dari Aisyah bahwa Hindu binti Utbah berkata, "Wahai Abu Sufyan adalah seorang laki-laki yang pelit. Ia tidak memberikan kecukupan nafkah padaku dan anakku, kecuali jika aku mengambil dari hartanya dengan tanpa sepengetahuannya." Maka beliau bersabda: "Ambillah dari hartanya

sekadar untuk memenuhi kebutuhanmu
dan juga anakmu." (HR. Bukhari)

 alfarisi_hamzah





12

Nafkah Batin

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ.
قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيَّيُّ أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا
أَجْرٌ. قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ وَرْدٌ.
قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ
أَجْرٌ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Di dalam kemaluan (bersetubuh) dari kalian semua ada sedekah. Sahabat bertanya: Ya rasulullah, jika salah satu dari kami mendatangi syahwatnya, apakah mendapat pahala? Rasul menjawab:

Apakah kalian tahu, jika dia melakukannya dalam kondisi haram (berzina), apakah dia mendapat dosa? Sahabat menjawab: Iya (mendapat dosa). Rasul berkata: seperti itu pula jika dia melakukannya dalam kondisi halal, dia akan mendapatkan pahala" (HR. Muslim)



13

Bersikap Baik

عَنْ عَطَاءٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي.

Dari 'Atha dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang paling baik terhadap istrinya, dan aku adalah orang yang paling baik terhadap istriku." (HR. Ibnu Majah dan Tirmidzi)



14

Kewajiban Suami

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي
أَنَّهُ شَهِدَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَذَكَرَ وَوَعَظَ فَذَكَرَ فِي
الْحَدِيثِ قِصَّةً فَقَالَ أَلَا وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا
فَإِنَّمَا هُنَّ عَوَانٌ عِنْدَكُمْ لَيْسَ تَمْلِكُونَ مِنْهُنَّ شَيْئًا
غَيْرَ ذَلِكَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ فَإِنْ فَعَلْنَ
فَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ
مُبْرَحٍ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا أَلَا إِنَّ لَكُمْ
عَلَى نِسَائِكُمْ حَقًّا وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا فَأَمَّا حَقُّكُمْ
عَلَى نِسَائِكُمْ فَلَا يُؤْطِئَنَّ فُرْشَكُمْ مَنْ تَكَرَّهُونَ وَلَا

يَأْذَنُ فِي بُيُوتِكُمْ لِمَنْ تَكْرَهُونَ إِلَّا وَحَقَّهُنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ
تُحْسِنُوا إِلَيْهِنَّ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ.

Dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash berkata; Telah menceritakan kepadaku Bapakku bahwa dia melaksanakan haji wada' bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau bertahmid dan memuji Allah, beliau memberi pengingatan dan nasehat. Beliau menuturkan cerita dalam hadisnya, lantas bersabda: "Ketahuilah, berbuat baiklah terhadap wanita, karena mereka adalah tawanan kalian. Kalian tidak berhak atas mereka lebih dari itu, kecuali jika mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Jika mereka melakukannya, jauhilah mereka di tempat tidur dan pukullah mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Jika kemudian mereka menaatimu, maka janganlah kamu



mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Ketahuilah; kalian memiliki hak atas istri kalian dan istri kalian memiliki hak atas kalian. Hak kalian atas istri kalian ialah dia tidak boleh memasukkan orang yang kalian benci ke tempat tidur kalian. Tidak boleh memasukan seseorang yang kalian benci ke dalam rumah kalian. Ketahuilah; hak istri kalian atas kalian ialah kalian berbuat baik kepada mereka dalam (memberikan) pakaian dan makanan (kepada) mereka." Abu Isa berkata; "Ini merupakan hadis hasan shahih. Arti dari 'Awaanun' yaitu; mereka adalah tawanan kalian." (HR. Tirmidzi)





15

Kewajiban Istri

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ أَنْ تَجِيءَ ، لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ ، وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ. وَلِمُسْلِمٍ : (كَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ سَاخِطًا عَلَيْهَا حَتَّى يَرْضَى عَنْهَا)

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Apabila seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidur, tapi ia menolak untuk datang, lalu sang suami marah sepanjang malam, maka

para malaikat melaknatnya (sang istri) hingga datang pagi." *Muttafaq Alaihi* dan lafadznya menurut Bukhari. Menurut riwayat muslim disebutkan, "Yang ada dilangit murka kepadanya hingga suaminya memaafkannya". (Bulughul Maram No. 1050)





Izin Suami

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَرَوْجُهَا
شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا تَأْذَنَ فِي بَيْتِهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَمَا أَنْفَقَتْ
مِنْ نَفَقَةٍ عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَإِنَّهُ يُؤَدِّي إِلَيْهِ شَطْرَهُ.

Dari Abu Hurairah *radliallahu 'anhu*,
bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi
wasallam* bersabda: "Tidak halal bagi
seorang wanita untuk berpuasa
sementara suaminya ada di rumah,
kecuali dengan seizinnya. Dan tidak
boleh mengizinkan seseorang masuk ke
dalam rumahnya kecuali dengan

seizinnya. Dan sesuatu yang ia infakkan tanpa seizinnya, maka setengahnya harus dikembalikan pada suaminya." (HR. Bukhari).





17

Bersikap Adil

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ فَمَالَ إِلَى إِحْدَاهُمَا جَاءَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ وَشِقُّهُ مَائِلٌ.

Dari Abu Hurairah, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, beliau berkata:
"Barangsiapa yang memiliki dua orang Istri kemudian ia cenderung kepada salah seorang diantara keduanya, maka ia akan datang pada hari Kiamat dalam keadaan sebelah badannya miring."
(HR. Abu Daud)



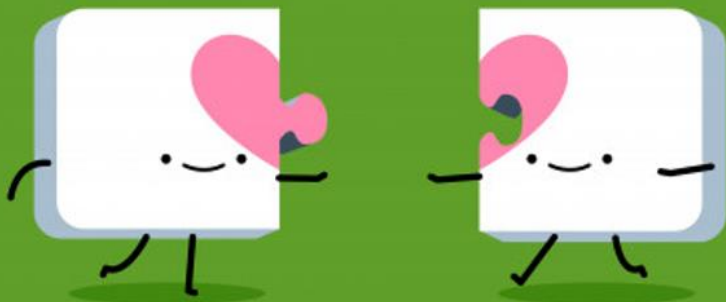
18

Cemburu

عَنْ الْمُغِيرَةِ قَالَ قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبادَةَ لَوْ رَأَيْتُ رَجُلًا
مَعَ امْرَأَتِي لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصَفِّحٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ
غَيْرَةِ سَعْدٍ لَأَنَا أَغَيْرُ مِنْهُ وَاللَّهُ أَغَيْرُ مِنِّي.

Dari Al-Mughirah mengatakan; Sa'd bin Ubadah mengatakan; 'Kalau kulihat ada seorang laki-laki bersama istriku niscaya kusabet dengan pedang tepat dengan mata besinya. Berita ini sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sehingga Nabi bertanya: "Apakah kalian merasa heran dari kecemburan Sa'd,

sungguh aku lebih cemburu
daripadanya, dan Allah lebih cemburu
daripadaku." (HR. Bukhari).





19

Doa Berhubungan Intim

لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا
الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا فَإِنْ كَانَ بَيْنَهَا
وَلَدٌ لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ.

“Bila seseorang diantara kalian ingin berhubungan intim dengan istrinya, maka bacalah: “Wahai Allah, jauhkanlah kami dari setan, dan jauhkanlah setan dari apa yang Engkau berikan kepada kami. Jika hubungan ini menghasilkan anak, maka setan tidak akan membahayakannya” (HR. Bukhari dan Muslim)



20



Bersetubuh saat Haid

عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَجِلُّ لِي مِنْ أَمْرَاتِي وَهِيَ حَائِضٌ قَالَ لَكَ مَا فَوْقَ الْإِزَارِ وَذَكَرَ مُوَكَالَةَ الْحَائِضِ أَيْضًا وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

Dari Haram bin Hakim dari Pamannya bahwasanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tentang apa saja yang halal dilakukan olehku terhadap istriku yang sedang haidh? Beliau menjawab: "Boleh apa saja yang di atas kain (selain bersebutuh)", dan dia (perawi) juga menyebutkan tentang perihal makan

dengan wanita yang sedang haidl, dan
dia sebutkan hadisnya. (HR Abu Daud).



21

BOOM!



Larangan Memukul

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْلِدُ أَحَدُكُمْ امْرَأَتَهُ جَلْدَ الْعَبْدِ ثُمَّ
يُجَامِعُهَا فِي آخِرِ الْيَوْمِ .

Dari Abdullah bin Zam'ah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian memukul istrinya, seperti ia memukul seorang budak, namun saat hari memasuki waktu senja ia pun menggaulinya." (HR Bukhari).



Kesucian Anak

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ).

Abu Hurairah *radliallahu 'anhu* berkata; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam

kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat? ' kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: '...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah.' (QS. Ar Ruum (30): 30). (HR Bukhari).



23

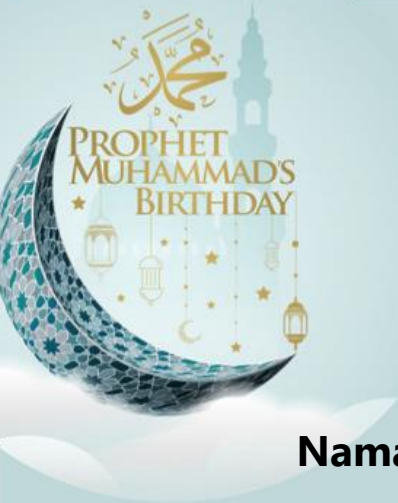
Anak Sholih



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ
إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ وَعِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٌ صَالِحٌ
يَدْعُو لَهُ.

Dari Abu Hurairah *radliallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal; Sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, dan anak shalih yang mendoakannya." Hadist ini menurut Abu Isa Hasan Shohih (HR Tarmidzi).



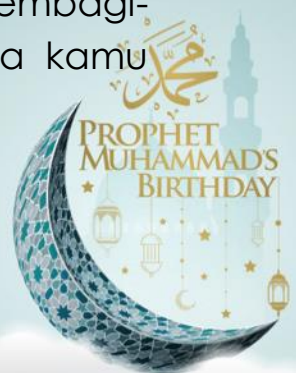


24

Nama Anak "Muhammad"

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ وَلَدَ لِرَجُلٍ مِنَّا غُلَامٌ فَسَمَّاهُ
مُحَمَّدًا فَقَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا نَدْعُكَ تُسَمِّي بِاسْمِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاَنْطَلَقَ بِابْنِهِ حَامِلُهُ عَلَى
ظَهْرِهِ فَأَتَى بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ وَلَدَ لِي غُلَامٌ فَسَمَّيْتُهُ مُحَمَّدًا فَقَالَ لِي
قَوْمِي لَا نَدْعُكَ تُسَمِّي بِاسْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي فَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ
أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ.

Dari Jabir bin Abdullah dia berkata; "(Istri) seseorang di antara kami melahirkan anak laki-laki, lalu diberi nama 'Muhammad'." Maka kaum orang itu berkata; 'Kami tidak membolehkan Anda menamai anakmu dengan nama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*.' Maka dia menemui Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* sambil menggendong anaknya seraya berkata: 'Ya Rasulullah! Anakku lahir seorang laki-laki, lalu kuberi nama 'Muhammad'. Kaumku mengatakan tidak boleh memberi nama dengan nama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*. Bagaimana itu? ' Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: 'Namailah dengan namaku, tetapi jangan menggelari dengan gelarku. Aku bergelar 'Qasim' (yang membagi). Karena aku membagi-bagikan rahmat Allah di antara kamu sekalian.' (HR. Muslim).



25

Cerai

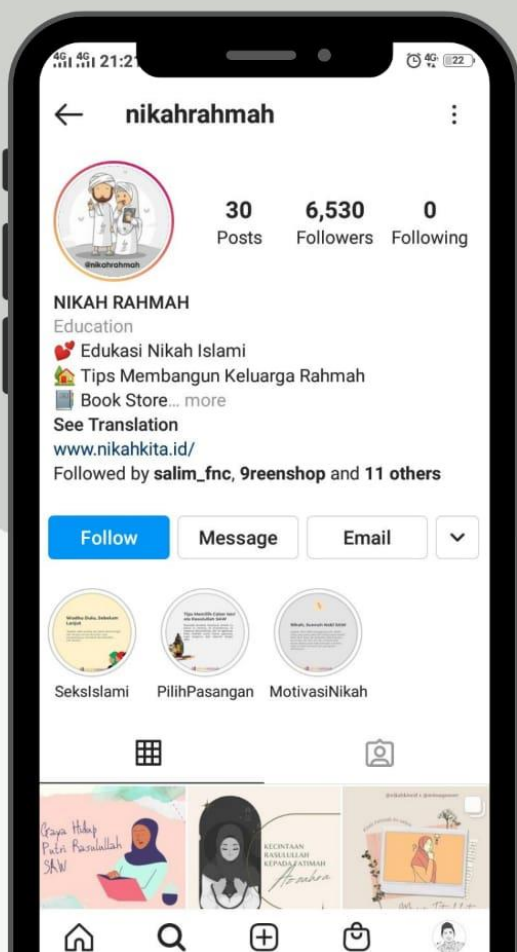
عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَبْغَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى الطَّلَاقُ.

Dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Perkara halal yang paling Allah benci adalah perceraian." (HR Abu Daud dan Ibnu Majah).



YUK, FOLLOW MEDIA KAMI

@nikahrahmah



- *Edukasi nikah islami*
- *Motivasi nikah*
- *Seksologi islam*
- *Hadist pernikahan*
- *Parenting*

@nikahrahmah
@mitsaqastore
@nikahkitaid

DIGITAL WEDDING INVITATION

Undangan Website By nikahkita.id

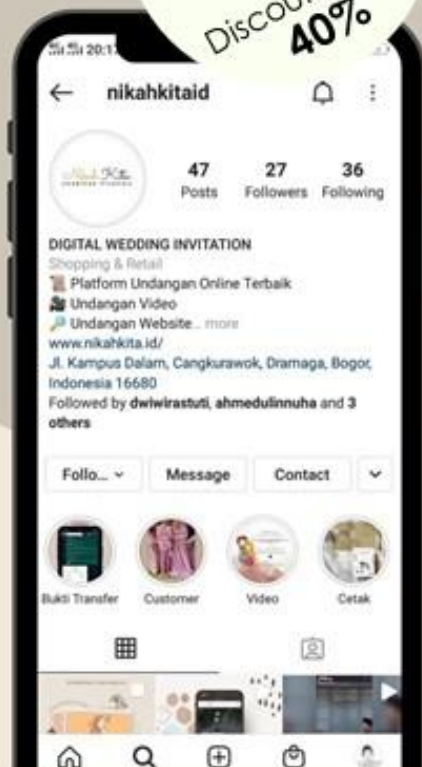


DIGITAL WEDDING INVITATION

Undangan Video By nikahkita.id



Mulai
50K
Discount up to
40%



BIOGRAFI PENULIS



Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juli 1995 di Rembang, Jawa Tengah. Penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA 2 Rembang pada tahun 2013, kemudian lulus S1 di Departemen Biologi, FMIPA-IPB tahun 2017. Selain belajar di sekolah formal, penulis belajar ilmu agama di *Madrasah Diniyyah* selama 12 tahun di *Madrasah Diniyyah* Manbaul Falah, Sidorejo, Pamotan, Rembang. Selanjutnya, Penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ihya Bogor bersamaan dengan studi di IPB.

Penulis aktif mengikuti organisasi baik intra kampus seperti Himpunan Profesi, Kerohanian Islam, Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU IPB) dan KMNU Nasional. Penulis pernah menjadi Ketua KMNU IPB periode 2015/2016 dan menjadi Presidium Nasional (Presnas) Pengurus Pusat KMNU periode 2017/2018. Selain itu, penulis aktif di Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-nahdliyyah (MATAN). Penulis sekarang melanjutkan studi S2 dan S3 di Fakultas Kedokteran Hewan IPB dan menjadi mudir Pondok Pesantren Mahasiswa Ma'had Jawi.